

INTISARI

Latar Belakang : Penganiayaan adalah penggunaan kekuatan fisik atau kekuasaan secara disengaja bersifat mengancam, melawan diri sendiri, orang lain, ataupun sebuah kelompok ataupun komunitas dimana mengakibatkan luka, kematian, bahaya psikologis, gangguan perkembangan atau pernapasan. Tindak kriminal akibat penganiayaan pada cedera tumpul dapat menyebabkan kematian yang paling sering ditemui. Perdarahan merupakan salah satu komplikasi terfatal dari cedera kepala.

Tujuan : Mengetahui distribusi dan proporsi perlukaan benda tumpul pada kepala akibat penganiayaan pada korban mati yang ditangani di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP DR.Sardjito Yogyakarta tahun 2015- 2020.

Metode : Metode penelitian ini deskriptif observasional retrospektif dengan rancangan *cross sectional*. Teknik analisis data adalah distribusi frekuensi menggunakan tabel dan grafik.

Hasil : Dari sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 28 subyek, hasil proporsi dan distribusi perlukaan benda tumpul pada kepala akibat penganiayaan pada korban mati berdasarkan jenis kelamin adalah pria 16 (57,14%) dan perempuan 12 (42,86%). Kemudian hasil berdasarkan usia <12 tahun sebanyak 4 (14,29%), usia 13-17 tahun 2 (7,14%), usia 18-21 tahun 6 (21,43%) , usia 22-40 tahun 9 (32,14%), usia 41-60 tahun 4 (14,29%), dan usia >60 tahun 3 (10,71%). Hasil berdasarkan pekerjaan pada swasta yaitu 12 (42,86), tidak bekerja 8 (28,57%), pelajar 5 (17,86%), PNS 2 (7,14%) dan wiraswasta 1 (3,57%). Berdasarkan waktu kejadian yaitu pada pukul 06.01-18.00 WIB sebanyak 9 (32,14%), pukul 12.01-18.00 WIB sebanyak 6 (21,43%), pukul 18.01-24.00 WIB sebanyak 5 (17,86%), dan pukul 00.01-06.00 sebanyak 8 (28,57%). Berdasarkan jenis luka yaitu pada luka lecet 0 (0,00%), luka memar 9 (32,14%), luka robek 1 (3,57%), patah tulang 1 (3,57%), dan kombinasi luka 17 (60,71%).

Kesimpulan : Proporsi dan distribusi perlukaan benda tumpul pada kepala akibat penganiayaan yang ditangani di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP Dr.Sardjito tahun 2015-2020 lebih banyak terjadi pada korban pria dengan usia 22-40 kategori dewasa awal. Hal ini dapat didasari oleh faktor stressor, ekonomi, pendidikan yang rendah dimana tindak penganiayaan terhadap pekerja swasta dapat dilakukan oleh sesama rekan kerja atau atasan di tempat kerja.

Kata Kunci : Penganiayaan, benda tumpul, KUHP 341-343, proporsi dan distribusi, *visum et repertum*.

ABSTRACT

Background : Persecution is the intentional use of physical force or power, threatening, against oneself, another person, or a group or community, which results in injury, death, psychological harm, developmental or respiratory disorders. can cause death most frequently. Bleeding is one of the fatal complications of head injury.

Objective: To determine the distribution and proportion of blunt force injuries to the head due to maltreatment of dead victims who were treated at the Forensic Medicine Installation at RSUP DR.Sardjito Yogyakarta in 2015-2020.

Methods: This research method is descriptive observational retrospective with a cross sectional design. The data analysis technique is frequency distribution using tables and graphs.

Results: From a sample that complied with the inclusion and exclusion criteria of 28 subjects, the results of the proportion and distribution of blunt force injuries to the head due to maltreatment in dead victims based on gender were 16 men (57.14%) and 12 women (42.86%) . Then the results are based on age <12 years as many as 4 (14.29%), age 13-17 years 2 (7.14%), age 18-21 years 6 (21.43%), age 22-40 years 9 (32,14%), age 41-60 years 4 (14.29%), and age >60 years 3 (10.71%). The results based on employment in the private sector were 12 (42.86), not working 8 (28.57%), students 5 (17.86%), civil servants 2 (7.14%) and entrepreneur 1 (3.57%). Based on the time of the incident, namely at 06.01-18.00 WIB as many as 9 (32.14%), at 12.01-18.00 WIB as many as 6 (21.43%), at 18.01-24.00 WIB as many as 5 (17.86%), and at 00.01 -06.00 as many as 8 (28.57%). Based on the type of wound, namely abrasions 0 (0.00%), bruises 9 (32.14%), torn wounds 1 (3.57%), fractures 1 (3.57%), and combination wounds 17 (60.71%).

Conclusion: The proportion and distribution of blunt force injuries to the head due to abuse handled at the Forensic Medicine Installation at Dr.Sardjito Hospital in 2015-2020 mostly occurred in male victims aged 22-40 in the early adult category. This can be based on stressor factors, economy, low education where acts of abuse against private workers can be carried out by fellow co-workers or superiors in the workplace.

Keywords: Persecution, blunt objects, Criminal Code 341-343, proportion and distribution, visum et repertum.